

KASUS KEMBALI MENINGKAT

Masyarakat Diminta Lengkapi Vaksinasi Covid-19

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mengimbau masyarakat mengantisipasi dan menerapkan protokol kesehatan (prokes) dengan ketat, utamanya di ruang publik.

Hal tersebut, dikemukakan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung, Ahyani Raksanagara seiring terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di Tanah Air pada waktu belakangan ini.

“Kita sekarang sudah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 1. Artinya aktivitas semakin banyak. Silahkan beraktivitas, tetapi protokol kesehatan kita laksanakan,” kata Ahyani Raksanagara, Senin (4/7).

Selain melaksanakan prokes ketat, Ahyani Raksanagara juga meminta kepada masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi secara lengkap. Utamanya kepada mereka yang

belum menuntaskan vaksinasi hingga tahap dua.

Di lain sisi, Dinkes Kota Bandung pun terus melakukan pemantauan secara surveilans dengan melaksanakan testing terhadap suspect, juga menyiapkan fasilitas kesehatan apabila terjadi peningkatan kasus.

“Kasus memang naik, dan kita pernah menemukan kasus harian di bawah lima bahkan nol. Sekarang kita rata-rata di 30 hingga 50 kasus. Akan tetapi Positif rate kita masih tiga persen di bawah standar WHO. BOR kita masih antara 7 sampai 10 persen jauh di bawah standar WHO yang 60 persen,” ucapnya.

Ahyani menambahkan, kembali meningkatnya penyebaran Covid-19 belakangan ini tidak terlepas dari tingginya mobilitas masyarakat. Baik dari transmisi lokal maupun perjalanan dari luar negeri. ● **pur**

Mau Tawuran, 17 Remaja Diamankan Polsek Ciomas

BOGOR (IM) - Aksi remaja tanggung yang hendak melakukan tawuran digagalkan kepolisian setempat Minggu dini hari. Polisi berhasil mengamankan belasan pelajar itu berikut senjata tajam (Sajam).

Pengamanan belasan remaja ini dilakukan saat jajanan kepolisian tengah melakukan patroli rutin. Mereka menemukan belasan pelajar sedang bergerombol seakan melakukan aksi. Akhirnya, Polsek Ciomas mengamankan 17 remaja sebagai pelaku tawuran. Rata-rata dari mereka dilengkapi senjata tajam.

Kapolsek Ciomas Polres Bogor, Kompol Yudi Kusyudi SH mengatakan, kejadian ini

diketahui setelah kegiatan Patroli di jam rawan kejahatan.

“Saat itu anggota kami melihat sekumpulan remaja sebanyak 17 orang di sekitar perumahan Kebun Raya Residen, Desa Mekarjaya. Kami periksa ternyata di sekitar lokasi terdapat senjata tajam yang disembunyikan di balik semak-semak. Atas temuan itu, mereka kita amankan dan langsung dibawa ke Mapolsek Ciomas,” kata Kapolsek.

Atas penangkapan tersebut, petugas melakukan pendataan dan para orang tua mereka dipanggil. “Masing-masing remaja tersebut kita lakukan pemanggilan ortu mereka, ujar Kompol Yudi. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEMANFAATAN LAHAN UNTUK RTH DI BANDUNG

Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) taman bawah air di Bandung, Jawa Barat, Senin (4/7). Pemerintah Kota Bandung memanfaatkan lahan kosong kawasan bantaran Sungai Cikupundung menjadi RTH, sarana olahraga dan tempat pariwisata yang direncanakan sebagai bagian pemberdayaan ekonomi serta peningkatan indeks kebahagiaan masyarakat.

Perkuat Produk UMKM, Pemkot Bandung Fasilitas HKI Gratis

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bersama Dekranasda Kota Bandung memberikan fasilitas pengurusan hak kekayaan intelektual (HKI) gratis bagi para pelaku usaha.

“Pelaku usaha bisa mendapatkan kemudahan dan fasilitas dalam melaksanakan usahanya. Ini (HKI) kalau membayar bisa sampai Rp 1,8 juta,” kata Ketua Dekranasda Kota Bandung, Yunimar Mulyana, Senin (4/7).

Yunimar Mulyana menyebut, HKI sangat penting karena dapat meningkatkan kompetensi produk agar dapat bersaing di pasaran.

HKI juga sebagai instrumen melindungi merek dagang dari kemungkinan pelanggaran atau pembajakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

“Melalui program ini, Dekranasda bersama dinas-dinas terkait mendorong pelaku usaha bisa mendapatkan kemudahan dalam berusaha. Harapannya rutin setiap tahun, semua pelaku binaan dekranasda dapat difasilitasi,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung, Sri Susiagawati mengatakan, program fasilitas HKI ini menasar 100 pelaku usaha di tahun 2022 ini.

“Kita menasar 17 subsektor ekonomi kreatif. Kita meminta bantuan kepada dekranasda sebanyak 50 pelaku usaha binaan

Dekranasda dibidang kuliner, Kraft dan fesyen. Sisaanya merupakan pendaftar umum,” kata Sri Susiagawati.

Sri Susiagawati menyampaikan, pelaku usaha yang difasilitasi merupakan pelaku usaha yang memiliki KTP dan berusaha di Kota Bandung.

“Persyaratan lainnya memiliki NPWP, NIB, Domisili dan lainnya,” ucapnya.

Program fasilitas ini, lanjut Sri akan berlangsung dalam tiga tahap. Pertama, tahap sosialisasi secara umum. Selanjutnya, pemeriksaan kelengkapan persyaratan oleh konsultan. Terakhir, proses finalisasi.

Bagi pelaku usaha yang ingin mendaftar untuk mendapatkan fasilitas HKI secara gratis dari Disbudpar Kota Bandung dapat mengakses laman patrakomala.disbudpar.bandung.go.id.

“Pelaku usaha segera menjadi member Patrakomala dan ada pengecekan persyaratan. Siapa cepat dia dapat,” ujar dia.

Salah satu pelaku usaha binaan Dekranasda, Dewi Ratna Purwanti menyambut antusias program tersebut. Ratna yang merupakan pelaku usaha fesyen di Binong Jati berharap dengan adanya program ini dapat meningkatkan kualitas produknya.

“Semoga dengan fasilitas HKI ini jadi lebih berkualitas diprodukannya, menaikkan omzet dan memiliki merek yang sudah terdaftar dan sah,” kata Dewi Ratna Purwanti. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PERAGAAN BUSANA PETANI DI BOGOR

Peserta mengikuti peragaan busana petani di kampung tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (4/7). Peragaan busana petani yang merupakan rangkaian kegiatan Mulyaharja Festival 2022 tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sekaligus meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM.

BOGOR-SUKABUMI BELUM BISA DILEWATI MOBIL

Pemkab Bogor Pasang Jembatan Darurat

Saat ini Pemkab Bogor sedang membangun jembatan darurat agar bisa dilalui kendaraan roda 4 sebagai pengganti jembatan yang putus akibat longsor. Mudah-mudahan Rabu sudah bisa dilalui lalu lintas secara normal, kata staf Fungsional PUPR Kabupaten Bogor, Asep Supriyatna.

BOGOR (IM)- Jalan lintas Bogor-Sukabumi via Cian-teun, Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar), belum bisa dilalui mobil akibat longsor jalan. Pihak Kecamatan Leuwiliang berharap jalur tersebut bisa segera diperbaiki karena mengganggu aktivitas warga.

“Sementara hanya bisa dilalui roda dua. Harus segera diperbaiki karena masyarakat Desa Purasari, yang di Cian-teun, tidak bisa menggunakan kendaraan roda empat,” kata Camat Leuwiliang, Daswara

Sulanjana kepada wartawan pada Senin (4/7).

Daswara menyebut bus angkutan yang biasa digunakan warga Bogor menuju Sukabumi dan sebaliknya kini berhenti beroperasi. Sebab, jalur trayek bus tersebut masih dalam perbaikan akibat longsor.

“Dan ada trayek bis DAM-RI yang melayani masyarakat Bogor wilayah barat yang mau ke Sukabumi lewat Cian-teun, sekarang tidak bisa operasi, karena jalannya belum bisa dilalui,” kata Daswara.

“Masalah butuh sembako

masyarakat bisa belanja ke Sukabumi, karena jarak kan lebih dekat (dibanding ke Pasar Leuwiliang),” tambahnya.

Sementara itu, pihak Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Bogor menyebut saat ini sedang dibangun jembatan darurat agar bisa dilalui kendaraan roda 4 sebagai pengganti jembatan yang putus akibat longsor.

“Saat ini masih pemasangan jembatan darurat bailey, mudah-mudahan Rabu sudah bisa dilalui lalu lintas secara normal,” kata staf Fungsional PUPR Kabupaten Bogor, Asep Supriyatna.

“Pengerjaan sekarang tinggal pembangunan jembatan. Ke depan akan dibangun jembatan permanen, termasuk rehab dan rekon pascabencana. Material longsor yang menutup jalan di beberapa titik sudah dibersihkan,” tambahnya.

Sementara Pelaksana Tugas Bupati Bogor, Iwan Setiawan di Cibinong, Bogor,

kemarin, menyebutkan pengerjaan jembatan dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR).

Jembatan tersebut untuk menggantikan sementara jembatan yang putus terbawa arus.

“Saat sudah meninjau jembatan yang terputus akibat banjir bandang dan longsor di Purasari Leuwiliang beberapa waktu lalu. Saya meminta Dinas PUPR Kabupaten Bogor untuk ditangani secepatnya,” kata dia.

Ia memastikan pembangunan jembatan bailey tak memakan waktu lama, sehingga bisa digunakan masyarakat untuk beraktivitas, karena jalan penghubung antarkampung di Desa Purasari itu memiliki peranan cukup vital.

Iwan berharap, ketika jembatan tersebut rampung dikerjakan dapat membantu kelancaran mobilitas masyarakat, termasuk mempermudah akses masuknya logistik ke permukiman warga.

“Alhamdulillah saat ini pemasangan jembatan bai-

ley segera tuntas. Akses jalan segera tersambung kembali guna kelancaran evakuasi dan mobilisasi bantuan maupun aktivitas masyarakat. Terima kasih atas kerja tim dari PUPR beserta jajaran,” kata dia.

Di samping itu, ia mengajak seluruh elemen masyarakat bahu-membahu membantu warga yang terdampak bencana.

Menurutnya, butuh peran serta semua pihak agar pemulihan pascabencana bisa berjalan dengan cepat.

“Ayo bersama-sama kita bahu-membahu bekerja keras membantu warga Purasari dan Cibunian agar mampu bangkit kembali,” ujarnya.

Pemerintah Kabupaten Bogor mencatat banjir bandang dan longsor pada Rabu (22/6) di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan dan Desa Purasari, Kecamatan Leuwiliang menelan tiga korban jiwa.

Selain itu, ratusan rumah rusak ringan hingga berat serta memutuskan sejumlah akses jalan dan jembatan. ● **gio**

Kemenag Kab. Lebak Targetkan Seluruh Ponpes Ramah Anak

LEBAK (IM)- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak Provinsi Banten menargetkan seluruh pondok pesantren (ponpes) ramah anak guna mencegah tindakan kekerasan seksual.

“Kita secara bertahap ponpes di daerah ini dapat merealisasikan ramah anak,” kata Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Lebak, H Badrusalam di Lebak, kemarin.

Ponpes di Kabupaten Lebak yang sudah merealisasikan ramah anak masih relatif kecil dan terus ditingkatkan.

Proses pembelajaran santri di lingkungan ramah anak tentu lebih nyaman, aman, kondusif dan konsentrasi untuk menimba ilmu agama.

Saat ini, kata dia, sekitar puluhan ponpes yang sudah memiliki prasarana ramah anak. Prasarana ponpes ramah anak itu di antaranya pola pembelajarannya dan asrama tempat tinggal terpisah antara santri laki-laki dan perempuan.

Selain itu juga pengajarnya jika perempuan maka ditangani oleh perempuan dan sebaliknya bila laki-laki ditangani oleh laki-laki.

Kemenag Lebak terus mengoptimalkan pembinaan dan pengawasan terhadap kiai dan Ustad pengelola ponpes untuk memberikan perlindungan dan rasa aman bagi santri yang tengah mendalami ilmu agama Islam agar tidak menjadi korban kekerasan.

“Kita minta pengelola ponpes agar bisa membangun sarana lingkungan ramah anak,” katanya menjelaskan.

Menurut dia, jumlah ponpes di Kabupaten Lebak berdasarkan data 2021 tercatat 2.020 unit tersebar di 28 kecamatan, namun sebagian besar dikelola secara tradisional atau Salafi.

Saat ini, ujar dia, ponpes yang dikelola secara modern sekitar 30 unit.

Namun demikian, ponpes modern hampir sebagian besar dilengkapi prasarana ramah anak. “Kita mengapresiasi hingga kini belum menerima laporan adanya ponpes yang terlibat kasus kekerasan seksual yang menimpa santri perempuan,” katanya.

Untuk mengantisipasi kekerasan seksual, kata dia, juga para kiai sebagai pengelola ponpes dapat menyampaikan edukasi tentang hukuman bagi pelaku perzinahan agar tidak terlibat perbuatan asusila.

Selain itu juga pengelola pesantren wajib menanamkan akhlak, tauhid dan akidah kepada santrinya, karena pesantren sebagai pusat lembaga pendidikan agama Islam harus menjadi tauladan dan contoh untuk membentuk akhlak karimah di masyarakat.

“Kami meyakini dengan penanaman akhlak, tauhid dan akidah dipastikan dapat mencegah perbuatan yang dilarang agama,” katanya.

Sementara itu, Shopie dan Salsabila santriwati Ponpes Markaz Tahfizh Madinatul (MQL) Rangkasbitung Kabupaten Lebak, mengatakan dirinya selama mengikuti proses pembelajaran di ponpes sangat ramah anak sehingga memberikan kenyamanan dalam menyampaikan metode penghafalan Al Quran.

Sebab, dirinya selama tiga tahun belajar di ponpes itu mampu menghafal Al Quran hingga 30 juz. Mereka santri yang belajar di Ponpes MQL Rangkasbitung dari berbagai daerah di sejumlah wilayah di Provinsi Banten, Aceh, Palembang, Makasar, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

“Kami mampu menghafal Al Quran 30 juz, karena kondisi ponpes ramah anak dan belajar tenang dan terkonsentrasi hafalan yang ditargetkan sehari dua lembar ayat suci Al Quran,” katanya. ● **pra**

Kab. Bogor Tuan Rumah Grand Final Soccer Festival

BOGOR (IM)- Grand final BJB Soccer festival digelar di stadion mini Cibinong, Kabupaten Bogor, kemarin.

Kabupaten Bogor terpilih menjadi tuan rumah grand final sekaligus kegiatan BJB Soccer Festival tahun 2022, yang dihadiri Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat, Hadijana di Stadion Mini Pakansari, Minggu (3/7).

Kegiatan BJB Soccer Festival tahun 2022 merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara kolaborasi antara Bank Jabar Banten (BJB) Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, guna mencetak bibit unggul pemain bola berbakat dan berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional, sekaligus dalam rangka memperingati HUT BJB ke-61.

Direktur BJB Provinsi Jabar, Cecep Sutisna menjelaskan, kegiatan BJB Soccer Festival merupakan even tahunan sepak bola kelompok umur 9 tahun dan kelompok umur 11 tahun ini, sebagai wadah atau sarana untuk mencari dan mencetak bibit unggul pemain sepak bola berbakat,

yang diharapkan dapat menjadi generasi muda yang memiliki generasi gemilang dalam berbagai ajang baik tingkat nasional maupun internasional.

“Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran Pemkab Bogor dan masyarakat yang telah mendukung kesuksesan acara ini. Saya bangga atas tekad dan dedikasi dari semua pihak yang bahu-membahu dalam kegiatan ini, terlebih kepada para pemain yang telah menunjukkan semangat solidaritas dan sportivitas antar pemain, pelatih, supporter dan penonton,” ungkap Cecep.

Perlu diketahui bahwa BJB Soccer Festival tahun 2022 ini digelar 5 seri di berbagai wilayah, di mana Kabupaten Bogor merupakan tempat kelima berlangsungnya pertandingan ini, sekaligus grand final dan penutupan pertandingan BJB Soccer Festival Tahun 2022, setelah sebelumnya digelar di Surabaya, Cirebon, Cilegon dan Bandung.

Total tim sepak bola yang berkompetisi ada 194 klub dari seluruh wilayah, dan klub

yang masuk grand final hari ini sebanyak 24 klub untuk kategori U-9, dan 24 klub untuk kategori U-11. Grand final dimenangkan oleh tim Seventhree dari Bandung untuk kelompok U-9, dan kelompok U-11 dimenangkan oleh tim Harapan Bangsa dari Surabaya.

“Selamat kepada para pemain atas pencapaian yang membanggakan, semangat kolaborasi, solidaritas, sportivitas, persatuan dan kesatuan merupakan kunci kesuksesan kita bersama ini yang harus kita jaga,” jelasnya.

Kepala Dispora Provinsi Jawa Barat, Asep Sukmana menyatakan bahwa kegiatan ini diharapkan bisa terus berlanjut, yang bisa digelar setiap tahun, karena dari festival seperti ini akan lahir talenta yang nanti bisa berkiprah di level nasional maupun internasional.

“Semoga bisa terus berlanjut selain kelompok usia 9 dan 11, kedepannya ada kelompok 13-14 juga 15 dan 16 sehingga prestasinya terus terjaga. Mudah-mudahan dengan kegiatan ini akan lahir pemain berbakat nasional dan internasional. ● **gio**



IST

Gelaran Grand Final Festival BJB Soccer.